
**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII
SMP KARYA WATES TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Matematika



OLEH :

DITA KUSUMANINGTYAS

NPM: 11.1.01.05.0062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DITA KUSUMANINGTYAS

NPM: 11.1.01.05.0062

Judul:

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL DI KELAS VII SMP KARYA WATES TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi pendidikan Matematika

Universitas Nusantara PGRI Kediri

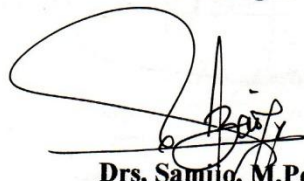
Tanggal: 11 Desember 2015

Pembimbing I


Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0724077901

Pembimbing II


Drs. Samito, M.Pd

NIDN. 0705096503

Skripsi Oleh:

DITA KUSUMANINGTYAS

NPM: 11.1.01.05.0062

Judul:

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL DI KELAS VII SMP KARYA WATES TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang
Prodi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.

2. Penguji I : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd

3. Penguji II : Drs. Samijo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. H. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII SMP KARYA WATES TAHUN PELAJARAN 2015-2016

DITA KUSUMANINGTYAS

11.01.05.0062

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN-PENDIDIKAN MATEMATIKA

Deetha.koe@gmail.com

Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dita Kusumaningtyas: Efektivitas Model Pembelajaran *Probing-prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial di Kelas VII SMP Karya Wates Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata kunci: efektivitas, model pembelajaran, *probing-prompting*, hasil belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa matematika kurang diminati karena dianggap sulit serta pembelajarannya yang cenderung monoton dan kurang menarik. Belajar matematika mungkin akan lebih menyenangkan apabila menggunakan model pembelajaran yang menarik dan interaktif, dan salah satu jenis model pembelajaran yang interaktif adalah *probing-prompting*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Adakah perbedaan respon siswa dari kelas yang menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*? (2) Adakah perbedaan hasil belajar siswa dari kelas yang menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*? (3) Apakah model pembelajaran *probing-prompting* efektif pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII SMP Karya Wates Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015-2016? Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah *posttest-only control design* dengan mengambil sampel kelas VII-A dan VII-B SMP Karya Wates dengan instrumen berupa angket respon, lembar observasi siswa dan *posttest*. Untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t-test dua sampel berkorelasi, taraf signifikan 5%.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *probing-prompting* sebagai model pembelajaran matematika cukup baik dengan persentase klasikal sebesar 79,125%. (2) Dengan uji t taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,693601048$ dan $t_{tabel} = 2,024394147$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* sebagai model pembelajaran matematika dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. (3) Dari hasil angket, observasi dan hipotesis 2 dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *probing-prompting* efektif sebagai model pembelajaran matematika.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, disarankan agar para tenaga pendidik menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga muncul respon yang positif dari siswa yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

I. LATAR BELAKANG

Peningkatan sumber daya manusia merupakan tuntutan yang harus dipenuhi untuk pembangunan suatu bangsa dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan aspek dalam kehidupan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dunia pendidikan dituntut untuk lebih maju dan berkualitas dalam menghasilkan lulusan-lulusan. Lulusan-lulusan itu diharapkan dapat bersaing di zaman modern, sehingga lulusan tersebut dituntut memiliki kualitas yang baik dari segi ilmu pengetahuan maupun segi keterampilan. Namun sayangnya, peran pendidikan tersebut belum diikuti kualitas pendidikan yang sepadan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang pendidikan. Namun, sudah menjadi pendapat umum bahwa matematika kurang diminati oleh siswa. Mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, membingungkan dan sederet kata lainnya yang menunjukkan ekspresi rasa ketidaksenangan pada pelajaran matematika. Hal ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* di bawah *Organization Economic Cooperation and Development (OECD)* yang dilakukan di 65 negara di dunia tahun 2012 lalu, mengatakan bahwa kemampuan matematika siswa di Indonesia

menduduki peringkat 64 dari 65 negara di dunia dengan skor 375.

Kurangnya ketertarikan siswa terhadap matematika seperti inilah yang sekarang banyak terjadi di sekolah-sekolah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru matematika di SMP KARYA WATES, di sekolah tersebut guru menggunakan pembelajaran langsung di setiap pertemuan. Perlakuan guru selalu sama terhadap siswa yang mengakibatkan siswa merasa jenuh. Dengan menggunakan pembelajaran langsung dalam setiap pertemuan, siswa mendapatkan sekian banyak pengetahuan dari guru tidak berdasarkan pengalaman membaca mereka sendiri. Hal inilah yang menyebabkan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki. Sehingga hal ini berdampak buruk bagi hasil belajar siswa. Selain itu aktivitas siswa dan respon siswa menjadi kurang baik. Salah satu cara penyelesaian permasalahan tersebut adalah dengan model pembelajaran *Probing-Prompting*.

Model pembelajaran *Probing-Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan sikap peserta didik dan pengalamannya dengan pengetahuan

baru yang sedang dipelajari (Shoimin, 2014:126)..

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL DI KELAS VII SMP KARYA WATES TAHUN PELAJARAN 2015-2016”**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena peneliti beranggapan bahwa gejala yang diamati dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka.

Ditinjau dari teknik penelitiannya, penelitian ini menggunakan teknik *Quasi Eksperimental Design* (Eksperimen semu). Dalam *Quasi Eksperimental Design* terdapat dua bentuk yaitu *Times Series Design* dan *Non-equivalent kontrol group design*. Dalam penelitian ini bentuk yang dipakai adalah *Non-equivalent kontrol group design*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. DATA RESPON SISWA

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *probing-prompting*. Model pembelajaran *probing-prompting* adalah pembelajaran dengan cara

guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Variabel ini dilihat dari respon siswa tentang penggunaan model pembelajaran *probing-prompting*. Angket diberikan di akhir pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran *probing-prompting*.

Secara klasikal, respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *probing-prompting* sebesar 79,125% termasuk dalam kategori baik sekali.

2. DATA OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Observasi dilakukan pada pertemuan kedua penelitian, dengan meminta bantuan guru sebagai observer. Hasil dari pengamatan ini digunakan sebagai pelengkap dari hasil belajar siswa. Aspek yang diamati adalah aspek afektif dan psikomotor, indikator dari aspek-aspek tersebut adalah cerminan dari pendidikan karakter bangsa. Hasil observasi yang di peroleh untuk kelas eksperimen yaitu 89,9 dalam kategori sangat baik, sedangkan hasil observasi untuk kelas kontrol memperoleh 74,95 dalam kategori baik.

3. DATA HASIL BELAJAR

Dari hasil analisis di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,694$ dan t_{tabel} untuk $df = 38$ adalah 2,024. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka ada perbedaan hasil belajar siswa hasil belajar siswa dari kelas yang menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

B. KESIMPULAN

1. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *probing-prompting* sebagai model pembelajaran matematika baik sekali dengan persentase klasikal sebesar 79,125%.
2. Dengan $t_{hitung} = 2,693601048$ lebih dari $t_{tabel} = 2,024394147$, maka disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* sebagai model pembelajaran matematika (kelas eksperimen) dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (kelas kontrol).
3. Penggunaan model pembelajaran *probing-prompting*, efektif sebagai model pembelajaran matematika.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. 2012a. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.